

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat diberi simpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis I yang menduga bahwa tingkat pendidikan (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap persepsi manajer koperasi tentang informasi akuntansi diterima. Hal ini dibuktikan dengan melihat signifikan 0,007 dengan tingkat probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap persepsi manajer koperasi tentang informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula persepsi manajer koperasi tentang informasi akuntansi.
2. Hipotesis II yang menduga bahwa pengalaman manajer koperasi (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap persepsi manajer koperasi tentang informasi akuntansi diterima. Hal ini dibuktikan dengan melihat signifikan 0,000 dengan tingkat probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman manajer koperasi mempunyai pengaruh terhadap persepsi manajer koperasi tentang informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengalaman manajer koperasi, maka semakin tinggi pula persepsi manajer koperasi tentang informasi akuntansi.

3. Hipotesis III yang menduga bahwa tingkat pendidikan (X_1) dan pengalaman manajer koperasi (X_2) mempunyai pengaruh terhadap persepsi manajer koperasi tentang informasi akuntansi (X_3). Dan ini terbukti bahwa tingkat pendidikan dan pengalaman manajer koperasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi manajer koperasi tentang informasi akuntansi. Dengan nilai probabilitas berada dibawah 0,05.
4. Hipotesis IV yang menduga bahwa persepsi manajer koperasi tentang informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap Penerapan Standar Akuntansi Koperasi (PSAK No.27) diterima. Berdasarkan hasil uji dimana nilai probabilitas sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi manajer koperasi tentang informasi akuntansi berpengaruh terhadap Penerapan Standar Akuntansi Koperasi (PSAK No.27).
5. Hipotesis V yang menduga bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh terhadap standar akuntansi (PSAK No.27) diterima. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai probabilitas 0,007 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh terhadap penerapan standar akuntansi (PSAK No.27).
6. Hipotesis VI yang menduga bahwa pengalaman manajer koperasi mempunyai pengaruh terhadap standar akuntansi (PSAK No.27) diterima. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai probabilitas 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman manajer berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi (PSAK No.27).

7. Hipotesis VII yang menduga bahwa tingkat pendidikan dan pengalaman manajer mempunyai pengaruh terhadap Standar Akuntansi (PSAK No. 27) diterima. Hal ini dibuktikan bahwa tingkat pendidikan dan pengalaman manajer koperasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerapan Standar Akuntansi (PSAK No. 27). Dengan nilai probabilitas berada di bawah 0,05. Hal ini juga membuktikan bahwa tingkat pendidikan dan pengalaman manajer mempunyai pengaruh terhadap penerapan Standar Akuntansi (PSAK No. 27) tidak melalui persepsi manajer koperasi tentang informasi akuntansi sebagai variabel intervening.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk manajer yang kurang mengerti tentang Penerapan Standar Akuntansi (PSAK No.27) sebaiknya diberikan pelatihan-pelatihan, menghadiri seminar / simposium yang berkaitan dengan memajukan koperasi dimana dia bekerja.
2. Agar termotivasi dalam bekerja sebaiknya para pengurus koperasi yang berprestasi akan diberikan penghargaan sesuai dengan prestasi yang dicapai, seperti pemberian bonus dan tunjangan.
3. Lingkup pelatihan sebaiknya dicoba pada koperasi KUD maupun koperasi Simpan Pinjam.

B. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang diidentifikasi antara lain :

1. Pengukuran terhadap penerapan PSAK No. 27 yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada masalah pencatatan atau klasifikasi elemen-elemen Laporan Keuangan pada pos-pos Laporan Keuangan.
2. Lingkup penelitian terbatas pada koperasi fungsional yang berada di wilayah kabupaten Madiun.
3. Untuk kriteria tingkat pendidikan dalam penelitian ini kurang spesifik lagi, khususnya untuk tingkat S1 tidak disebutkan program pendidikan yang telah ditempuh oleh responden misalnya : Sarjana Ekonomi, Sarjana Pertanian, Sarjana Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Hall, James, 2001 "*Sistem Informasi Akuntansi*" Buku 1, Salemba Empat Jakarta.
- Dini Danurini, 1993 "*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman dan Persepsi Manajer Koperasi tentang Informasi Akuntansi terhadap Penerapan Standar Akuntansi*", Skripsi tidak dipublikasikan.
- Eko Yuni Astuti, 1999 "*Studi Tentang Pengaruh Tingkat Pendidikan Pengalaman Kerja, Minat pada Kerja dan Masa Depan Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada CV. Alang-alang Madiun*".
- Ghozali, Imam, 2001 "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*" Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gordon B, Davis, 1987. "*Organizational Behavior, A Manager View St West Publishing Company*".
- Gujarati Damodar, 1994 "*Ekonomitrica Dasar*" Erlangga Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 1998 "*Standar Akuntansi Keuangan*" Buku 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Ima Iswandi, 1985 "*Koperasi Organisasi Sosial yang Berwatak Sosial*" Bratama Karya Aksara, Jakarta.
- John Soeprihanto, 1984 "*Manajemen Personalialia*" BPFE, Yogyakarta.
- Peter. F Drucker, 1989 "*Manajemen Tugas dan Tanggung Jawab, Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen*" PT. Gramedia, Jakarta."
- Rachmat, Jallaluddin, 2000 "*Psikologi Komunikasi*", Remadja Karya, Bandung.
- Soemarsono S,R, 1992 "*Akuntansi Suatu Pengantar*" Edisi keempat, Bhineka Cipta, Jakarta.
- Sofyan, Syafri, Harahap, 1993 "*Teori Akuntansi*" Edisi Revisi.
- Sugeng Pamuji, 2000 "*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman dan Persepsi Manajer Koperasi tentang Informasi Akuntansi terhadap Penerapan Standar Akuntansi*", Skripsi tidak dipublikasikan.
- Tugiman, Hiro, 1996 "*Akuntansi Untuk Badan Koperasi*" Kanisius, Yogyakarta.